

**KONTRIBUSI PERSEPSI GURU MENGENAI FLEKSIBILITAS RANAH
CIPTA DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
(Studi Korelatif pada Guru-guru SMA Negeri Kota Pekanbaru)**

TESIS



Oleh

MAHFAYERI
NIM 82339

**Tesis ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS RIAU BEKERJASAMA DENGAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Mahfayeri . 2010 . Contributing of Teacher's Perception about Flexibility Kognitive and teacher's competency to learning effectivity. (A correlative study for teachers' Senior High School in Pekanbaru)

The aim's of the reasearch were : i) to describe the contibuting of teacher's perception about flexibility kognitive to learning effectivity, ii) to describe the contributing of teacher's perception about teacher's competency ,iii) to describe the contributing of teacher's perception and teacher's competency to learning effectivity. The reasearch was conduct to teacher's special for senior high school in Government of District Pekanbaru

The population of this research were the teacher's at senior high school of Pekanbaru City, comprising of 961 teachers'. There were seventy one teachers' taken as sample from population by applying the proportional random sampling technique.

The reaseach method is use quantitative ,the data were collected throuth quesioner's for the teacher's. The data were SPSS program for the window 11,5

Result of data analysis indicate that : (a) the result of contibution teacher's perception about flexibility kognitive to learning effectivity has correlation about 0,359 ; that meaning , teacher's perception about flexibility kognitive to learning effectivity about 12,9 % , (b) the result of contributing teacher's perception about teacher's competency has correlation about 0,664 ; that meaning, teacher's perception about teacher' competency to learning effectivity about 40,2 % .(c) the result of contributing teacher's perception about flexibility kognitive and teacher's competency has correlation about 0,716 ; that meaning, teacher's perception about flexibility competency and teacher's competency to learning effectivity about 40,2 % .

Base on the results, it can be conclude that perception of flexibility kognitive and teacher's competency as contributed signficantly toward learning efectivity

ABSTRAK

Mahfayeri. 2010 . Kontribusi Persepsi Guru Mengenai Fleksibilitas Ranah Cipta dan Kompetensi guru Terhadap Efektifitas Pembelajaran (Studi korelatif pada guru-guru SMA di Kota Pekanbaru)

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengungkap besarnya kontribusi persepsi guru mengenai fleksibilitas kognitif ranah cipta terhadap efektifitas pembelajaran , 2) mengungkap besarnya kontribusi persepsi guru mengenai kompetensi guru terhadap efektifitas pembelajaran, 3) mengungkap besarnya kontribusi persepsi guru mengenai fleksibilitas ranah cipta dan kompetensi guru terhadap efektifitas pembelajaran. Populasi penelitian ini adalah guru-guru SMA negeri Kota Pekanbaru yang berjumlah 961 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik proporsional random sampling, diperoleh sampel sebanyak 71 orang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan korelatif. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran angket (Questioner) kepada guru-guru sebagai responden. Teknik analisis data yang digunakan program SPSS for Window 11,5.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi guru mengenai fleksibilitas ranah cipta secara empiris memiliki hubungan 0,359 dengan efektifitas pembelajaran; atau dengan kata lain persepsi guru mengenai fleksibilitas ranah cipta mempunyai kontribusi terhadap efektifitas pembelajaran sebesar 12,9 %. Persepsi guru mengenai kompetensi guru secara empiris mempunyai hubungan 0,664 dengan efektifitas pembelajaran; atau dengan kata lain persepsi guru mengenai kompetensi guru mempunyai kontribusi terhadap efektifitas pembelajaran sebesar 40,2 %. Persepsi guru mengenai fleksibilitas ranah cipta dan kompetensi guru secara empiris mempunyai hubungan sebesar 0,716 dengan efektifitas pembelajaran ; dengan kata lain persepsi guru mengenai fleksibilitas dan kompetensi guru mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 51,3 %.

Berdasarkan analisa data, dapat disimpulkan bahwa terdapat persepsi guru mengenai fleksibilitas ranah cipta dan kompetensi guru mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap efektifitas pembelajaran baik secara sendiri sendiri maupun secara bersama sama.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Mahfayeri

NIM: 82339

Nama

Tanda Tangan

Prof. Dr. Suparno, M.Pd.
Ketua

Yenita Roza, Ph.D.
Sekretaris

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER MANAGEMEN**

N a m a	Tanda Tangan
1. <u>Prof. Dr. Suparno , M.Pd.</u> Ketua	_____
2. <u>Yenita Roza Ph.D.</u> Sekretaris	_____
3. <u>Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed.</u> Anggota	_____
4. <u>Dr. Ramalis M.Pd</u> Anggota	_____
5. <u>Dr. Darmansyah M.Pd</u> Anggota	_____

Mahasiswa
N a m a : **Mahfayeri**

NIM : **82339**

Tanggal Ujian :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya , tesis dengan judul “ **Kontribusi Persepsi Guru Mengenai Fleksibilitas Ranah Cipta dan Kompetensi guru terhadap Efektifitas Pembelajaran** “(Studi korelatif pada guru-guru SMA Negeri Kota Pekanbaru) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Riau , Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan , penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain , kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebut nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan .
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru, Januari 2010
Saya yang Menyatakan

Mahfayeri
NIM 82339

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan Hasil Penelitian ini yang berjudul “ **Kontribusi Persepsi Guru Mengenai Fleksibilitas Ranah Cipta dan Kompetensi guru Terhadap Efektifitas Pembelajaran**”. Hasil penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada program Study Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Riau (UNRI) bekerjasama dengan Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penulisan Hasil Penelitian ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak , maka pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Suparno, M.Pd. dan Yenita Roza, Ph.D. sebagai dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian hasil penelitian ini.
2. Prof. Dr. Ungsi AOM, M.Ed. , Dr. Darmansyah, M.Pd., Dr. Ramalis M.Pd. selaku penguji Thesis hasil penelitian ini yang telah banyak memberikan masukan yang sangat berarti bagi penulis.
3. Ketua Program Study Teknologi Pendidikan UNRI dan UNP yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis dalam rangka penyelesaian hasil penelitian ini
4. Direktur Program Pasca Sarjana UNRI dan UNP beserta staf yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses penelitian guna penyelesaian hasil penelitian ini
5. Kepala Sekolah SMA negeri Kota Pekanbaru yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mendapatkan data serta mengizinkan pengisian kuesioner oleh guru-guru yang menjadi respoden
6. Orang tua , Istri tercinta Betnawati Zubir serta dorongan dari anak-anak (Rika , Riki , Renold dan Suci) yang telah memberikan bantuan materil maupun moril kepada penulis dalam mengikuti kuliah dan penyelesaian hasil penelitian ini
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Teknologi Pendidikan Pasca Sarjana UNRI bekerjasama dengan UNP dan semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian hasil penelitian ini

Semoga bantuan , bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak . Mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahNya Amin....

Pekanbaru 12 Desember 2009

PENULIS

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	10
1. Persepsi Guru Mengenai Fleksibilitas Kognitif Guru	10
2. Persepsi Guru Mengenai Profesional Guru	14
3. Efektivitas Pembelajaran	21
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
1. Kontribusi Persepsi Guru Mengenai Fleksibilitas Ranah Cipta Terhadap Efektivitas Pembelajaran	26
2. Kontribusi Persepsi Guru Mengenai Kompetensi Profesional Terhadap Efektivitas Pembelajaran	27

3. Kontribusi Persepsi Guru Mengenai Fleksibilitas Ranah Cipta Dan Kompetensi Profesional Terhadap Efektivitas Pembelajaran	28
D. Hipotesis	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	30
B. Wilayah Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Definisi Operasional	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Uji Coba Instrumen	39
G. Teknik Pengumpulan Data	41
H. Teknik Analisis Data	41
1. Pengujian Persyaratan Analisis	41
2. Pengujian Hipotesis	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Diskriptif Data	43
1. Persepsi Guru Mengenai Fleksibilitas Ranah Cipta	43
2. Persepsi Guru Mengenai Kompetensi Guru	44
3. Efektivitas Pembelajaran	46
B. Persyaratan Pengujian Analisis	47
1. Uji Normalitas	47
2. Uji Homogenitas	48
3. Uji Linearitas	49
4. Uji Independen Antarvariabel Bebas	50
C. Pengujian Hipotesis	51
1. Hipotesis Pertama	51
2. Hipotesis Kedua	55
3. Hipotesis Ketiga	59
4. Hubungan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat secara Murni .	62
D. Diskusi dan Pembahasan	63
1. Temuan Pertama	64
2. Temuan Kedua	65
3. Temuan Ketiga	66
E. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	68
B. Implikasi Hasil Penelitian	69
C. Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Fleksibilitas Pribadi Guru	12
2. Fleksibilitas Guru terhadap Siswa	13
3. Fleksibilitas Guru terhadap Materi dan Metode	13
4. Kompetensi Guru	17
5. Penyebaran Anggota Populasi Berdasarkan Jenis Kelami Tingkat Pendidikan dan Golongan Kepangkatan	31
6. Hasil Perhitungan Sampel	33
7. Hasil Perhitungan Jumlah Distribusi Sampel	34
8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	37
9. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen	40
10. Distribusi Frekuensi Persepsi mengenai Fleksibilitas Ranah Cipta	44
11. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi guru	45
12. Distribusi Frekuensi Efektivitas Pembelajaran	46
13. Rangkuman Uji Normalitas Variabel Bebas (X_1 dan X_2) dan Variabel Terikat (Y)	48
14. Rangkuman Uji Homogenitas Variabel Bebas (X_1 dan X_2) terhadap Variabel Terikat (Y)	49
15. Rangkuman Uji Linearitas Variabel Bebas (X_1 dan X_2) terhadap Variabel Terikat (Y)	50
16. Uji Independensi Antarvariabel Bebas	51
17. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Sederhana dan Uji Koefisien Determinasi antara X_1 dan Y	52
18. Analisis Varians Regresi antara X_1 terhadap Y	54
19. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Sederhana dan Uji Koefisien Determinasi antara X_2 dengan Y	55
20. Analisis Varians Regresi antara X_2 terhadap Y	58
21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda dan Uji Koefisien Korelasi antara X_1 , X_2 dan Y	59
22. Analisis Varians Persepsi Mengenai Fleksibilitas Guru, Kompetensi Profesional dengan Efektivitas Pembelajaran	61
23. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial	62
24. Rangkuman Sumbangan Relatif dan Efektif X_1 dan X_2 terhadap Y	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Hubungan Antar Variabel Penelitian	28
2. Grafik Regresi antara Variabel Persepsi Guru Mengenai Fleksibilitas Ranah Cipta terhadap Efektivitas Pembelajaran	54
3. Grafik Regresi antara Variabel Kompetensi guru terhadap Efektivitas Pembelajaran	57
4. Grafik Regresi antara Variabel Persepsi mengenai Fleksibilitas Guru dan Kompetensi guru terhadap Efektivitas Pembelajaran	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	74
2. Petunjuk Pengisian Angket Uji Coba , Angket Penelitian, Rekapitulasi Data dan Analisa Data	76
3. Kisi kisi Instrumen Penelitian	95
4. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian, Angket Penelitian, Rekapitulasi Data dan Analisis Data	97
5. Kontribusi Indikator dan sub indikator terhadap rata-rata nilai Jumlah responden	112
6. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif dengan Program SPSS	116
7. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis dengan Program SPSS	120
8. Uji Homogenitas , Uji Linieritas , Uji Independensi Antar Variabel	121
9. Hasil Perhitungan Pengujian Hipotesis	124
10. Analisis Sumbangan Relatif dan Efektif	128
11. Administrasi penelitian	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan diarahkan untuk menunjang upaya peningkatan mutu sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), Bab II Pasal 3 yang menyatakan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pasal 39 ayat 1, menyatakan “tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”, ayat 2: pendidik (guru dan dosen) merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan. Pasal 42 ayat 1 berbunyi: pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan

jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Setiap usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia sebagai hasil pendidikan akan sangat berarti apabila melibatkan guru. Mengingat peran guru yang strategik dalam menentukan kualitas sumber daya manusia, maka perlu kompetensi (1) penguasaan bidang studi, (2) pemahaman tentang peserta didik, (3) penguasaan cara pembelajaran yang mendidik, dan (4) pengembangan kepribadian dan keprofesionalan, (Depdiknas, 2004).

Guru dipandang kompeten apabila dalam melakukan tugasnya dapat berperan sebagai fasilitator, inisiator, dan motivator dalam pencapaian kompetensi lulusan. Di samping itu, guru juga harus mampu mengakomodasikan dinamika perubahan yang terjadi dalam lingkup nasional, regional dan global dengan tetap berpegang pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional, guru dan dosen harus dapat memfasilitasi proses pembelajaran dan memperhatikan perkembangan peserta didik dalam berbagai dimensinya, yang mengarah kepada kepemilikan dan perkembangan inteligensi, keterampilan belajar, sikap, keterampilan bekerja, dan kemandirian sosial.

Berdasarkan diskusi penulis sebagai Widyaiswara dengan beberapa guru yang mengikuti pelatihan di diklat Propinsi Riau tanggal 27 April 2009 di kelas A dan 4 Mei 2009 di kelas C , fungsi dan tugas guru sebagai pelaksana pembelajaran menunjukkan gejala yang kurang baik. Gejala ini dapat dilihat dari rendahnya kualitas hasil belajar siswa, karena guru

dianggap kurang mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

Guru-guru tersebut juga menginformasikan kepada penulis dimana kelengkapan mengajar guru seperti membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terkesan hanya untuk memenuhi tuntutan kepala sekolah dan kepentingan kenaikan pangkat, menggunakan RPP yang lama untuk efektivitas pembelajaran semester berikutnya, beberapa orang guru yang tidak membuat RPP secara tertulis, karena mereka menganggap tanpa persiapan mengajar pun mereka dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien, kurang berusaha menggunakan media dan metode yang diperlukan, kurang memperhatikan dan berusaha untuk mencari jalan keluar dari kesulitan siswa, kurang mampu menguasai materi dan memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan disajikan, pelaksanaan evaluasi yang tidak menurut kisi-kisi soal. Masih ada di antara guru-guru senior merasa apriori terhadap inovasi pendidikan, terdapat beberapa orang guru yang belum memahami akan arti penting fleksibilitas (keluwesan ranah cipta) dalam pembelajaran. Hal di atas menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam diskusi dengan guru-guru tersebut juga dikeluhkan adalah masalah ekonomi (penghasilan) karena lambatnya proses sertifikasi, martabat dan harga diri (*self-esteem*) yang belum dihargai, serta kompetensi profesional guru. Sedangkan harkat dan martabat guru di masyarakat kian merosot, terkesan hanya karena penghasilan guru masih jauh di bawah rata-rata kalangan profesional lainnya. Dilihat dari wibawa guru di mata siswa

juga kian jatuh. Siswa-siswa saat ini, khususnya di sekolah-sekolah menengah di kota-kota pada umumnya cenderung menghormati guru hanya karena ada kepentingan tertentu. Sebagian siswa di kota mau menghormati guru mereka karena ingin mendapat nilai yang tinggi atau naik kelas dengan peringkat tinggi tanpa kerja keras. Sebagian lainnya lagi menghormati guru agar mendapat dispensasi terhadap kelalaian mereka mengerjakan tugas.

Dalam menghadapi permasalahan di atas, maka kepribadian seorang guru menjadi pertaruhannya. Artinya, aspek kepribadian seorang guru harus kembali kepada fitrahnya atau jati diri seorang guru harus tetap menunjukkan identitasnya sebagai pendidik dan tenaga profesional. Oleh karena itu, setiap guru profesional sangat diharapkan memiliki persepsi yang baik terhadap fleksibilitas ranah cipta yang diperlukan sebagai teladan atau panutan bagi para siswanya.

Fleksibilitas kognitif (keluwesan ranah cipta) merupakan kemampuan berpikir yang diikuti oleh tindakan-tindakan secara spontan dan memadai dalam situasi tertentu (Muhibbin Syah, 1997). Guru yang fleksibel atau luwes pada umumnya ditandai dengan keterbukaan berpikir dan beradaptasi. Sedangkan keterbukaan psikologis merupakan dasar kompetensi guru (kemampuan dan kewenangan melaksanakan tugas) keguruan yang harus dimiliki oleh setiap guru. Guru yang terbuka secara psikologis biasanya ditandai dengan kesediaannya mengkomunikasikan dirinya dengan siswa, teman sejawat, dan lingkungan kerjanya, menerima kritik dan memiliki empati. Kepribadian ini sangat penting bagi guru profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik di masyarakat.

Kemauan seorang guru untuk meningkatkan kualitas efektivitas pembelajaran ditentukan oleh persepsinya mengenai fleksibilitas ranah cipta (kognitif). Jika guru memiliki persepsi positif terhadap fleksibilitas ranah cipta, maka akan berusaha untuk menjadi seorang guru yang fleksibel (luwes). Oleh karena itu, persepsi guru mengenai fleksibilitas ranah cipta (kognitif) menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas efektivitas pembelajaran.

Dalam beberapa diskusi terhadap guru-guru SMA Negeri di Kota Pekanbaru yang mengikuti diklat di Pemerintah Kota Pekanbaru, menunjukkan bahwa masih banyak guru yang memiliki persepsi negatif terhadap fleksibilitas ranah cipta (kognitif). Artinya seorang guru dituntut untuk kaku pada aturan, tidak perlu mengembangkan pembelajaran, serta melaksanakan pembelajaran sekedar memenuhi tuntutan tugas profesinya. Persepsi guru yang negatif ini yang diduga sebagai salah satu penyebab rendahnya kualitas efektivitas pembelajaran. Hal ini dikarenakan telah berkembangnya persepsi di kalangan guru bahwa tidak diperlukannya keluwesan ranah cipta (kognitif) untuk mengembangkan pembelajaran secara lebih efektif.

Permasalahan lain yang terjadi berkaitan dengan efektivitas pembelajaran adalah masalah kompetensi guru yang masih rendah. Dari beberapa standar kompetensi yang dituntut bagi guru profesional, maka kemampuan guru-guru SMA Negeri di kota Pekanbaru belum melaksanakan standar tersebut secara optimal. Depdiknas (2003) mengemukakan standar kompetensi guru sekolah menengah umum dapat dilihat dari empat

komponen yaitu (1) pengelolaan pembelajaran; (2) pengembangan potensi; (3) penguasaan akademik; (4) sikap kepribadian. Sedangkan secara keseluruhan standar kompetensi guru terdiri dari tujuh kompetensi, yaitu: (1) penyusunan rencana pembelajaran; (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar; (3) penilaian prestasi belajar peserta didik; (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik; (5) pengembangan profesi; dan (6) pemahaman wawasan pendidikan. Berdasarkan komponen kompetensi di atas, dalam pelaksanaannya guru-guru masih banyak yang memiliki tingkat kemampuan yang rendah.

Berdasarkan hasil diskusi dan informasi yang didapat dengan guru-guru yang ikut diklat penulis menduga variabel-variabel yang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran yaitu persepsi guru mengenai fleksibilitas ranah cipta dan sikap mengenai kompetensi profesional. Kedua variabel ini diduga kuat berkontribusi terhadap kualitas efektivitas pembelajaran, sehingga dengan penelitian ini diharapkan dapat mendorong pada perbaikan-perbaikan efektivitas pembelajaran yang selama ini masih mengalami kekurangan-kekurangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala yang terjadi pada guru SMA di Kota Pekanbaru, berhubungan dengan persepsi guru mengenai fleksibilitas ranah cipta (kognitif) dan kompetensi guru terhadap efektivitas pembelajaran, maka diduga gejala tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yakni :

1. Masih ada guru yang membuat rencana pembelajaran hanya untuk memenuhi tuntutan atasan, perumusan rencana pembelajaran yang tidak memenuhi prosedur, terkesan asal jadi, menggunakan rancangan lama untuk semester berikutnya, tidak mau membuat rencana pembelajaran, karena mereka menganggap tanpa pembuatan rencana dan program pembelajaran mereka dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.
2. Masih ada guru yang kurang berusaha menggunakan media dan metode pembelajaran yang diperlukan dalam efektivitas pembelajaran. Karena di samping kurang terbiasa dalam menggunakan media pembelajaran, juga rendahnya wawasan mereka tentang penggunaan media yang tersedia.
3. Masih ada guru yang merasa apriori terhadap ide-ide pembaharuan, dikarenakan persepsi guru yang negatif terhadap fleksibilitas ranah cipta (kognitif), bahkan masih ada guru yang merasa terbebani dengan tugas mengajar, sehingga kegiatan pembelajaran belum mampu sepenuhnya dilaksanakan sesuai ketentuan.
4. Arti pentingnya profesionalisme belum terlihat, karena sering terjadi perbedaan pendapat yang tidak bersifat membangun terhadap efektivitas pembelajaran sehingga guru terlihat kurang profesional.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran . Permasalahan ini penulis batasi pada persepsi guru mengenai fleksibilitas

ranah cipta dan kompetensi guru yang diduga berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan beberapa permasalahan penelitian ini yakni :

1. Seberapa besar kontribusi persepsi guru mengenai fleksibilitas ranah cipta terhadap efektivitas pembelajaran guru-guru SMA Negeri Kota Pekanbaru?
2. Seberapa besar kontribusi persepsi guru mengenai kompetensi guru terhadap efektivitas pembelajaran guru-guru SMA Negeri Kota Pekanbaru?
3. Seberapa besar kontribusi persepsi guru mengenai fleksibilitas ranah cipta dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap efektivitas pembelajaran guru-guru SMA Negeri Kota Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkap besarnya kontribusi persepsi guru mengenai fleksibilitas ranah cipta terhadap efektivitas pembelajaran pada guru-guru SMA Negeri Kota Pekanbaru.
2. Mengungkap besarnya kontribusi persepsi guru mengenai kompetensi guru terhadap efektivitas pembelajaran pada guru-guru SMA Negeri Kota Pekanbaru.

3. Mengungkap besarnya kontribusi persepsi guru mengenai fleksibilitas ranah cipta dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap efektivitas pembelajaran pada guru-guru SMA Negeri Kota Pekanbaru.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. *Guru pada umumnya dan guru-guru Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Pekanbaru khususnya*, guna mengetahui pengetahuan yang mereka miliki dalam melaksanakan tugas dan fungsi mereka sebagai tenaga edukatif, khususnya tentang kontribusi fleksibilitas ranah cipta dan kompetensi guru terhadap efektivitas pembelajaran.
2. *Kepala sekolah*, untuk memperhatikan peningkatan fleksibilitas dan profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas pembelajaran.
3. *Bagi Dinas Dispora Kota Pekanbaru*, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menengah atas.